BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Istilah persaudaraan dalam bahasa Arab di kenal dengan Ukhuwah Kata Ukhuwah pada dasarnya berakar dari *khun* yang jamaknnya *ikhwatun*, artinya saudara. Kalau saudara perempuan disebut *ukhtun*, jamaknya *akhwat*. Dari kata ini kemudian terbentuk *al-akhu*, bentuk *mutsanna*-nya *akhwan*, dan *jamak*-nya *ikhwan* artinya banyak saudara, dan dalam *Kamus Bahasa Indonesia* kata ini dinisbatkan pada arti orang yang seibu dan sebapak, atau hanya seibu atau sebapak saja. Arti lainnya adalah orang yang bertalian sanak keluarga, orang yang segolongan, sepaham, seAgama, sederajat. Jadi tampak jelas bahwa kata *akhun* tersebut semakin meluas artinya, yakni bukan saja saudara seayah dan seibu, tetapi juga berarti segolongan, sepaham, seagama.

Peran para pendakwah tentunya sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan ummat untuk tujuan pembangun Nasional, bahkan mempunyai andil penting untuk pembangunan ukhuwah Islamiyah di masyarakat, sebab Islam merupakan Agama yang selalu mengajak umat manusia ke jalan yang benar melalui dakwah Islam yang dilakukan oleh sekolompok orang Islam. Oleh karena itu dalam perpektif sosial, dibutuhkan ukhuwah Islamiyah kususnya di Kawasan (Satuan Pemukiman) B atau biasa di singkat dengan sebutan SPB dalam meningkatkan tali persaudaraan antar sesama umat Islam yang notabene adalah masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal. Disamping perlunya ukhuwah Islamiyah di

¹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 1003

tempat tersebut tentu tidak lepas juga peranan dari tokoh agama setempat dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah antara keduanya. Meningkatkan ukhuwah islamiyah antara masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal tidaklah mudah di mana keduanya mempunyai latar belakang budaya, bahasa dan watak yang berbeda-beda.

Peranan tokoh agama dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakat SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe harus mempunyai banyak metode sesuai karakteristik masyarakat tersebut. Selain itu cara dan media dakwah tidak boleh tergantung pada salah satu metode agar tercipta hasil yang diharapkan demi kamajuan masyarakat SPB Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe pada masa yang akan datang.

Dakwah di yang di lakukan di SPB Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe bukan hanya berfungsi untuk membangun ukhuwah Islamiyah umat melainkan juga untuk mencegah konflik antar kedua bela pihak dan juga berfungsi untuk mengantisipasi kemerosotan akhlak, khususnyas bagi kaum muda-mudi masyarakat kampung SPB Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe. Karena dakwah kepada ummat yang beragam bukan perkara yang baru muncul akan tetapi sejak lahirnya Agama Islam yang di bawa oleh nabi Muhammad Saw.

Dakwah yang di lakukan para tokoh Agama khususnya di SPB Kecamatan Tongauna Utara Kabupaten Konawe demi membangun dan meningkatkan ukhuwah Islamiyah antara masyarakat transmigrasi dan masyarakat lokal tersebut. Dari sinilah peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian

sehingga peneliti dapat mengetahui bagaiamana cara berdakwah tokoh agama dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah Masyarakt Transmigrasi dan Masyarakat Lokal sehingga mampu terjalin hubungan baik antara keduanya yang notabene mempunyai latar belakang yang berbeda-beda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah:

- a. Bagaimana Pola Komunikasi Tokoh agama dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah masyarakat transmigrasi dengan masyarakat lokal di Satuan Pemukiman B Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe?
- b. Faktor penghambat dalam meningkat ukhuwah Islamiyah masyarakat
 Transmigrasi dengan masyarakat lokal di Satuan Pemukiman B Kecamatan
 Tonguna Utara Kabupaten Konawe?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam penafsiran judul skripsi ini maka penulis akan mengemukakan definisi yang dianggap sulit untuk dipahami sebagai berikut:

 Pola komunikasi adalah suatu gambaran yang sederhana dari proses komunikasi yang memperlihatkan kaitan antara satu komponen komunikasi dengan komponen lainya. Pola komunikasi diartikan sebgai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman, dan penerimaan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksdu dapat dipahami.²

- 2. Tokoh agama Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tokoh diartikan sebagai orang yang terkemuka/terkenal, panutan³.
- 3. Ukhuwah Islamiyah adalah persaudaraan antar ummat Islam.
- 4. Masyarakat adalah sekolompok manusia yang hidup dalam suatu tempat tertentu.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berhubungan dengan judul proposal penelitian ini maka peneliti mengemukakan Tujuan dan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Pada hakikatnya penelitian ini mempunyai tujuan:

- a. Untuk mengetahui pola komunikasi tokoh agama di Satuan Pemukima B, Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe.
- b. Untuk mengetahui Faktor penghambat dalam meningkatkan ukhuwah Islamiyah di satuan pemukiman B, Kecamatan Tonguna Utara Kabupaten Konawe.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai sumbangsi sarana bagi pengajar Studi Komunikasi Islam (KPI).

²Bintoro, F. R, *Pola Komunikasi Interpersonal Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar*, (Jakarta: Bumi Askara, 2007), h. 54

³Kamisa, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (Surabaya: Kartika, 1997), h. 68

- b. Sebagai penambahan wawasan bagi para pengajar Studi Komunikasi Islam (KPI).
- c. Semoga hasil penelitian ini nanti dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.

